

### BAB III

## METODE PENELITIAN



### A. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran penyelenggaraan serta upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan pelatihan tenis meja yang dilaksanakan PPLP Jawa Barat adalah metode kualitatif naturalistik. Penelitian kualitatif naturalistik memiliki beberapa karakteristik. Menurut Bogdan dan Biklen (1982 : 27-30) karakteristik ini meliputi : (1) mempunyai latar lampau dengan adanya sumber data langsung dan peristiwanya sebagai instrumen utama, (2) bersifat deskriptif, (3) memperhatikan proses ketimbang hasil, (4) analisis data secara induktif dan (5) mengutamakan makna.

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik sebagaimana diungkapkan oleh Nasution (1996 : 9-12), yaitu :

- a. Sumber data ialah situasi yang wajar atau natural setting.
- b. Peneliti sebagai instrumen penelitian
- c. Sangat deskriptif
- d. Mementingkan proses maupun produk
- e. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi
- f. Mengutamakan data langsung atau first hand
- g. Data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan memperoleh data itu dari sumber lain (triangulasi).
- h. Menonjolkan rincian kontekstual
- i. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti
- j. Mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan responden.
- k. Verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan atau negatif.

- l. Menggunakan audit trail untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.
- m. Partisipasi tanpa mengganggu, untuk memperoleh situasi yang wajar
- n. Mengadakan analisis sejak awal dan sepanjang melakukan penelitian
- o. Disain penelitian tampil dalam proses penelitian

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah penelitian ini penulis mempergunakan teknik penelitian “studi kasus”. Tujuan penelitian kasus atau juga dikenal dengan penelitian lapangan menurut Ditjen Dikti dalam bukunya Metodologi Penelitian (1981:17) adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Sementara itu menurut E. Chinoy dan D.Roy (1955:158) menyatakan bahwa “studi kasus berusaha mengkaji berbagai karakteristik satu orang atau lebih, selama periode waktu tertentu”.

Ciri-ciri studi kasus sebagai berikut:

- a. Penelitian kasus adalah penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi hasilnya dengan baik mengenai unit tersebut.
- b. Dibanding dengan studi survey yang cenderung untuk meneliti sejumlah kecil variabel pada unit sampel yang besar, studi kasus cenderung untuk meneliti jumlah unit yang kecil tetapi mengenai variabel-variabel dan kondisi-kondisi yang besar jumlahnya.

(Buku Metodologi Penelitian terbitan Ditjen Dikti tahun 1981:18)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode yang telah ditentukan dalam penelitian ini, maka teknik yang akan dipergunakan untuk menjangkau data adalah :

### a. Teknik wawancara

Menurut Moleong (1998:135), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara

(interviewee) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Teknik penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang penyelenggaraan pelatihan tenis meja yang dilakukan PPLP Jawa Barat terhadap pengelola, pelatih maupun peserta pelatihan dengan jalan komunikasi langsung, melalui daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

b. Teknik observasi

Hadi (1992:136) mendefinisikan observasi sebagai “pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain (Nasution: 1995:106).

Observasi dilakukan secara intensif, dengan jalan pengamatan langsung terhadap penyelenggaraan pelatihan tenis meja yang dilaksanakan oleh PPLP Jawa Barat, guna mendapatkan data-data tentang keadaan atau kondisi kegiatan pelatihan menyangkut sarana-prasarana, proses pembelajaran, hubungan komunikasi, serta keadaan lingkungan selama proses pelatihan berlangsung.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Arikunto (1991:188) mendefinisikan dokumentasi sebagai :

Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.



Studi dokumentasi perlu dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan jalan membaca buku-buku, surat, atau dokumen yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelatihan tenis meja di PPLP.

Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Guba dan Lincoln (dalam Moleong, 1999:161) menegaskan bahwa peneliti kualitatif yang mengabaikan data dokumentasi, merupakan tindakan yang kurang tepat karena alasan berikut:

- a. Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong
- b. Berguna sebagai "bukti" untuk suatu pengujian analisa
- c. Keduanya berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif, karena sifatnya yang alamiah, sesuai konteks, lahir dan berada dalam konteks
- d. Record relatif murah dan tidak sukar diperoleh, tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan
- e. Keduanya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi
- f. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Teknik ini dilakukan guna memperoleh data dan informasi mengenai latar belakang pelatihan, kelembagaan, sampai dengan perkembangannya hingga saat penelitian ini dilakukan.

## **B. Subyek Penelitian**

Untuk menjawab masalah penelitian ini, diperlukan sumber-sumber informasi/data. Sumber informasi/data dalam penelitian ini ditetapkan sebagai subyek penelitian yang meliputi orang-orang dan pihak-pihak yang dipilih sebagai manusia sumber, manusia kunci atau sebagai informan berupa tiga kategori sumber, yaitu :

- Penanggung jawab,

- Pelatih, dan
- Warga belajar.

Subyek penelitian tersebut di atas diambil atas dasar pertimbangan-pertimbangan keikutsertaan dan keterlibatan secara langsung dan aktif dalam memberikan data mengenai pengelolaan pembelajaran.

### C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif – naturalistik, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian jenis ini tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Mengingat segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti tetapi masih selalu perlu dikembangkan sepanjang penelitian.

Moleong (1996:121-123) mendeskripsikan beberapa ciri umum manusia sebagai instrumen, yakni (1) responsif terhadap lingkungan dan pribadi-pribadi yang menciptakan lingkungan, (2) hampir tidak terbatas dalam menyesuaikan diri pada keadaan dan situasi pengumpulan data, (3) dapat memanfaatkan imajinasi dan keutuhan, (4) mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, (5) mampu memproses data secepatnya, (6) mampu memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan, dan (7) mampu menggali informasi yang lain dari yang lain, yang tidak direncanakan semula, yang tidak diduga terlebih dulu atau yang tidak lazim terjadi (*idiosinkratik*).

Peran peneliti sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan, yaitu :

1. Informan menyadari dan memahami maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini, sehingga bersedia membantu dengan memberi keterangan yang dibutuhkan.
2. Tempat dan waktu penelitian memungkinkan bagi penulis untuk bertemu, berkomunikasi, dan mengamati responden di lapangan.
3. Adanya kesempatan yang cukup luas bagi penulis untuk mengamati proses pembelajaran pelatihan tenis meja yang dilaksanakan di PPLP Jawa Barat

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam suatu penelitian kualitatif-naturalistik, analisis terhadap data bukan berdasarkan penghitungan angka-angka statistik, melainkan mengikuti langkah-langkah tertentu yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Secara umum teknik analisis data terhadap penelitian ini :

1. Reduksi data, di mana data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci yang akan senantiasa terus bertambah sehingga perlu untuk dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema atau polanya (Nasution, 1996 : 129).
2. Display data, di mana data yang banyak dan bertumpuk-tumpuk perlu dibuat berbagai macam matriks, grafik, network dan chart agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu (Nasution, 1996 : 129).
3. Kesimpulan dan verifikasi, di mana penarikan kesimpulan secara sementara dalam penelitian kualitatif sudah dimulai sejak pengambilan data dan dengan berkembangnya data akan berguna sebagai verifikasi sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih tepat (Nasution, 1996 : 130).



## **E. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap pertama yang dilaksanakan adalah pemahaman literatur yang berhubungan dengan fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan pelatihan tenis meja pada PPLP Jawa Barat dengan menfokuskan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penelitian pembelajaran melalui studi pendahuluan dengan teknik yang digunakan, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Langkah selanjutnya peneliti mendeskripsikan dalam desain penelitian. Guna penyempurnaan desain tersebut, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing akademik. Selanjutnya diajukan kepada pengelola seminar di PPS UPI Bandung. Langkah selanjutnya adalah menyusun proposal penelitian, kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Bersamaan dengan konsultasi atau pembimbing kisi-kisi dan instrumen pengumpul data, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini adalah tahap kegiatan penelitian yang sesungguhnya, yaitu mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian tentang penyelenggaraan kegiatan pelatihan, tahap ini dilakukan setelah penelitian mendapat izin dari pimpinan PPLP Jawa Barat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang berlandaskan kisi-kisi instrumen

penelitian. Hal ini dilakukan agar dalam pengumpulan data dapat terarah dan tetap dalam fokus penelitian. Di samping itu, peneliti juga menjalin hubungan dengan responden, baik secara formal maupun informal guna dimintai keterangan. Fleksibilitas dan adaptabilitas sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, agar pelaksanaannya berjalan lancar. Pada tahap pelaksanaan ini juga dilakukan triangulasi yaitu mengecek kebenaran data untuk menghindari subyektivitas dengan cara menanyakan data yang sama dari sumber lain, dengan menggunakan metode yang sama atau berbeda (Nasution, 1988 : 10). Untuk mengkonfirmasi kebenaran catatan lapangan dilakukan dengan *member check* dengan menganalisis pada sumber datanya.

Dari beberapa teknik yang digunakan bertujuan mendapatkan data yang representatif yang selanjutnya untuk mendeskripsikan data lapangan dengan merujuk kajian teoritis untuk menghasilkan temuan penelitian.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ketiga yaitu penyusunan laporan penelitian secara sistematis dan bentuk tesis yang akan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pada tahap ini peneliti menyusun konsep atau draft laporan mendiskusikan dengan para responden untuk penyempurnaan setelah dirasakan cukup, selanjutnya dikonsultasikan dengan pembimbing untuk mendapat masukan dan saran demi penyempurnaan, sebelum dinyatakan layak untuk mengikuti laporan kemajuan, ujian tahap I dan ujian tahap II.

## F. Keabsahan dan Validitas Penelitian

### 1. Keabsahan Penelitian



Keabsahan penelitian yang dilakukan diusahakan agar memenuhi kriteria yang meliputi : kredibilitas dan transferabilitas.

*a. Kredibilitas*

Beberapa upaya yang dilakukan untuk memenuhi kriteria kredibilitas penelitian adalah :

1) Memanfaatkan waktu penelitian

Dengan mempertimbangkan batas waktu penelitian, peneliti mencoba dan berusaha memanfaatkan waktu yang dapat digunakan. Pada awal penelitian, peneliti mengumpulkan data yang dilakukan pada situasi yang natural/alami. Kekosongan kegiatan pada beberapa sisi sasaran penelitian, dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan dengan penanggung jawab dan pelatih tenis meja. "Sumber informasi" atau subyek yang dapat memberikan informasi tentang berbagai kegiatan pelatihan tenis meja, mendukung termanfaatkannya waktu penelitian yang relatif singkat. Dalam pemanfaatan waktu penelitian, peneliti mencoba mengamati berbagai faktor lingkungan fisik dan sosial yang ada di sekeliling PPLP Jawa Barat.

2) Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memberikan kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Upaya yang dilakukan dalam rangka triangulasi ini adalah :

- a) Membandingkan hasil wawancara, dokumentasi dengan hasil pengamatan.
- b) Memperbanyak subyek penelitian untuk setiap fokus penelitian tertentu.

3) Kecukupan referensi



Catatan-catatan kecil dibuat untuk merekam hasil pengamatan yang ditemukan. Rekaman hasil wawancara dipindahkan ke dalam bentuk laporan setelah dipadukan dengan hasil observasi. Pada pemberian informasi yang dilakukan dalam suasana natural, untuk penelitian yang memang terbatas, pembuatan laporan lapangan dilakukan pada setiap malam hari setelah observasi dan wawancara dilakukan.

#### 4) Member check

*Member check* dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran. *Member check* dilakukan langsung setelah responden mengemukakan pendapat/pemikiran yang sukar dimengerti oleh peneliti, ataupun setelah seluruh wawancara selesai dilakukan. Pada akhir wawancara mengulangi garis besar hasil wawancara. Dengan kedua cara ini kekeliruan yang mungkin terjadi dapat dikurangi.

#### 5) Audit trial

Untuk membuktikan kebenaran data yang dilaporkan dalam penelitian ini, maka setiap informasi yang dilaporkan dicantumkan dalam suatu bentuk laporan lapangan dengan keterangan dari mana informasi diperoleh dan bilamana dilakukan wawancara dan observasi.

#### 6) Kerahasiaan

Guna menjamin kerahasiaan, maka semua informasi yang diberikan oleh sumber informasi (sasaran subyek) diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data yang diberikan responden (sasaran subyek) yang satu tidak diperlihatkan kepada responden lainnya.

### *b. Transferabilitas*

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan pengelolaan pembelajaran pelatihan tenis meja yang dilakukan pelatih di PPLP Jawa Barat. Selain mengungkapkan kegiatan juga potensi-potensi yang ada dapat terpecahkan. Sehingga indikator mutu yang baik dan usaha-usaha, serta potensi-potensi yang ada dapat digunakan pada situasi-situasi lain dikelompok-kelompok, perkumpulan-perkumpulan atau klub dan organisasi olahraga yang sejenis dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang mendukungnya.

Proses “*audit tria*”. Dalam penelitian ini proses “*audit tria*” dilakukan peneliti sebagai berikut :

- 1) Menyusun data mentah yang diperoleh melalui wawancara dalam bentuk catatan lapangan, menyimpan dan meneliti dokumen.
- 2) Menyusun unit analisis atau kategori informasi dan mendeskripsikannya sebagai data.
- 3) Merumuskan tafsiran dan kesimpulan sebagai hasil sintesis data.
- 4) Melaporkan proses pengumpulan data

### 2. Validitas Penelitian

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi dan upaya peningkatan penyelenggaraan pelatihan tenis meja di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Jawa Barat.